

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) atau biasanya kita mengenalnya dengan nama DBD atau Demam berdarah dengue yakni sebuah penyakit akut lambat yang diakibatkan sama virus dengue dari genus *flavivirus* tergolong famili *flaviviridae* serta lambat penanggulangan dapat terjadi kematian. Penularan penyakit ini diakibatkan sama nyamuk *aedes albopictus* serta *Aedes aegypti* (betina). Virus ini ditularkan melewati ludah gigitan ketika melakukan penghisapan darah manusia dan dapat terjadi demam secara tinggi sepanjang 2 sampai 7 hari yang disertai gejala nyeri kepala, nyeri persendian, nyeri otot, binik-bintik merah dipermukaan kulit sehingga dapat memanifestasi pendarahan.

Wabah penyakit DBD salah satu masalah kasus penyakit yang menular dan karena kasus ini dapat terjadi setiap tahun ke tahun karena wabah penyakit ini dapat memakan korban jiwa ratusan orang setiap tahunnya sehingganya diistilahkan menjadi penyakit endemis. Penyakit terinfeksi iniselalu menyebabkan KLB atau Kejadian Luar Biasa yang banyak terjadi pada daerah tropis maupun subtropis. Penularannya nyamuk tersebar di tempat diatas ketinggian 100 meter dpl (Asep, 2014) .

Indonesia merupakan kasus DBD pada status yang memperhatikan. Pada kasus dengan total angka kematian (CFR) serta kematian (IR) wilayah Asia Tenggara sepanjang periode waktu 1985-2004. Menurut World Health Organization (WHO 2004) wabah ini di indonesia salah satu urutan kedua terbesar setelah Thailand (Koban, 2005). Kejadian demam berdarah dengue erat dikaitanya dengan mobilitas penduduk dan lancarnya hubungan transportasi (Asep, 2014).

Kasus demam berdarah dengue pada daerah jawa timur ditahun tahun 2019 berjumlah 47 per 100.00 dari total 18.397 dengan kematian 184 orang penduduk yang mengalami peningkatan dibandingkan dengan pada

tahun 2018 mencapai 24 per 100.00 penduduk. Pada jumlah kasus penderita pada tahun 2020 berjumlah 8.567 pengidap serta total kematian sebesar 73 individu, angka kesakitan (IR) mencapai 21,5% dan angka kematian (CFR) 0,9% (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur., 2020). Sedangkan tahun 2021 kasus demam berdarah dengue sebesar 17 per 100.000 kasus insidens rate yaitu 1.1% per 100.000 penduduk dengan kasus mencapai 6.760 kematian

Kasus DHF disebabkan oleh faktor yang mempengaruhi perilaku kultur masyarakat yang tidak sehat. salah satunya dengan pengendalian demam berdarah dengue yang sudah ditetapkan pada KEPMENKES No. 582/MENKES/SK/VII/1992 mengenai Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) yang dilupakan oleh masyarakat dengan kurangnya membuka atau menutup bak mandi , tempat penampung air atau wadah , vas bunga. Perilaku ini dapat menimbulkan terjadinya perkembangbiakan jentik nyamuk.

Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan kasus demam berdarah dengue tahun 2019 penderita dengan jumlah kasus 471 penderita dengan kasus kematian 6 orang. Pada tahun 2019 penurunan kasus DBD tahun 2020 sebanyak 276 penderita tidak ada kejadian kasus kematian tahun ini. Tahun 2021 penurunan kasus DBD 208 penderita dengan kasus kematian 3 orang. Tahun 2022 kasus demam berdarah dengue di Kabupaten Magetan pada bulan Januari-Oktober tercatat 269 penderita kasus kematian tercatat 6 meninggal dunia. Berdasarkan wawancara pihak manajemen P2P Dinas kesehatan kemungkinan pada tahun 2024 wabah demam berdarah dengue mengalami peningkatan.

Puskesmas Ngariboyo terletak di Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan secara umum Puskesmas Ngariboyo memiliki 12 wilayah kerja. Wilayah kerja Puskesmas Ngariboyo termasuk daerah yang padat penduduk dan menjadi daerah yang rawan kasus demam berdarah dengue setiap tahunnya mengalami peningkatan demam berdarah dengue. Berdasarkan data puskesmas ngariboyo diketahui kasus demam berdarah dengue di tahun

2019 sampai tahun 2022 sebanyak 94 kasus demam berdarah dengue dengan kasus kematian mencapai 2 meninggal dunia.

Desa Balegondo merupakan Daerah Endemis Demam Berdarah Dengue setiap tahunnya ditemukan peningkatan kasus DBD dalam 3 tahun terakhir mencapai 12 penderita dan 1 meninggal dunia. Desa ini salah satu yang terjangkit Demam Berdarah Dengue karena penanggulangan DBD dan perilaku masyarakat yang kurang memahami dan kurangnya kesadaran dalam menjaga kebersihan rumah.

Berdasarkan survei pendahuluan yang telah dilakukan di Desa Balegondo Kecamatan Ngariboyo menunjukkan bahwa terdapat 12 Penderita dan 12 non penderita yang masih rendah memahami perilaku pentingnya Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dalam penanggulangan Demam Berdarah Dengue (DBD) .

Berdasarkan Latar Belakang dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini Bagaimana Kajian Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Masyarakat DI Daerah Endemis Desa Balegondo Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan Tahun 2023.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Masih Tingginya Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Puskesmas Ngariboyo Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan Dalam 3 Tahun Terakhir 94 Kasus Demam Berdarah Dengue.
- b. Terdapat kasus Demam Berdarah Dengue Di Desa Balegondo yang terkena dalam 3 Tahun Terakhir mencapai 12 positif Demam Berdarah Dengue Terdapat 1 Meninggal Dunia dan Masih Kurangnya Tingkat Perilaku Masyarakat dalam Pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD).

- c. Kurangnya perilaku masyarakat terhadap Kepedulian Dalam Pengendalian DBD Dengan melakukan PSN.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari masalah di atas maka peneliti membatasi yaitu Bagaimana seberapa jauh terhadap perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di Daerah endemis Desa Balegondo Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini Bagaimana seberapa jauh Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Masyarakat Di Daerah Endemis Desa Balegondo Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan Tahun 2023?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana seberapa jauh Kajian Perilaku Masyarakat Pada Daerah Endemis Desa Balegondo Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Menilai Pengetahuan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Masyarakat Di Daerah Endemis Desa Balegondo Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan Tahun 2023.
- b. Menilai Sikap Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Masyarakat Di Daerah Endemis Desa Balegondo Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan Tahun 2023.
- c. Menilai Tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Masyarakat Di Daerah Endemis Di Desa Balegondo Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan Tahun 2023.
- d. Menganalisis Perilaku (Pengetahuan, Sikap, Tindakan) Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Di Daerah Endemis Dengan Kejadian Demam

Berdarah Dengue di Desa Balegondo Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan Tahun 2023.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penelitian

Diharapkan sebagai bahan informasi dan wawasan pada pengaruh faktor kejadian Demam Berdarah Dengue.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan dan memberikan informasi sebagai bahan evaluasi selanjutnya dalam merancang program upaya pengendalian DBD.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan memberikan informasi tentang pentingnya penanggulangan terhadap demam berdarah dengue (DBD).

4. Bagi Perangkat Desa

Memberikan informasi kepada pihak kepala desa dan perangkat desa dalam pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD).

5. Bagi Penelitian lain:

Memberikan pengembangan dan perluasan dalam mengkaji permasalahan yang berhubungan dengan kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) serta memberikan referensi penelitian selanjutnya.